

S P L  
PERFUMERY · JAKARTA

MANUAL EDISI PERTAMA

# SIGNATURE

*Manual pria yang tidak bisa dilupakan.  
12 pilar karisma, aura & jejak — dari cara bicara sampai  
aroma.*

DISUSUN OLEH TIM SPL PERFUMERY

**PRIA YANG DIKENANG**

Edisi Premium · Bonus Eksklusif Pemilik SPL

## KATA PENGANTAR

# Untuk pria yang lelah *tidak* diingat.

*Buku ini bukan tentang menjadi pria yang berbeda. Buku ini tentang menjadi pria yang terasa — yang ketika dia masuk ruangan, ada perubahan kecil di udara yang tidak bisa dijelaskan, dan ketika dia keluar, ada satu-dua orang yang tidak bisa berhenti memikirkannya.*

Saya tidak akan janji kamu akan jadi pria paling tampan. Tampang adalah hadiah dari nasib. Tapi saya bisa janji satu hal: **kamu akan jadi pria paling diingat di setiap ruangan yang kamu masuki** — kalau kamu praktekan apa yang ada di sini.

Selama 18 bulan terakhir, tim SPL menyusun ringkasan dari belasan buku yang kami anggap *wajib* dibaca pria modern Indonesia: Dale Carnegie, Robert Greene, David Deida, Olivia Fox Cabane, Rollo Tomassi, Gary Chapman, dan banyak lagi. Kami tambahkan riset psikologi warna, body language, grooming standard, sampai — tentu saja — **peran aroma** sebagai 1% terakhir yang membuat seorang pria *menempel* di ingatan orang lain.

Kami bagi semuanya ke dalam **12 pilar** — **semua dimulai dengan huruf P**. Kami sengaja. Karena pria modern butuh sistem yang bisa dia ingat hari Senin pagi, bukan teori panjang yang dia lupakan jam 11.

## Cara membaca buku ini

1. **Baca berurutan dulu.** 12 pilar saling membangun — mulai dari prinsip dalam (Pilar 1) ke ekspresi luar (Pilar 12).
2. **Setiap chapter ada "Aksi Hari Ini"** — tugas singkat yang bisa kamu lakukan dalam 24 jam.
3. **Jangan baca dua chapter dalam sehari.** Praktekan satu, hidup pakai itu seminggu, baru lanjut. Buku ini bukan untuk dihabiskan — untuk *dihidupi*.

Dan ya — satu lagi. **Aroma**. Kami sengaja taruh di chapter terakhir bukan karena dia paling kecil, tapi karena dia *finishing*: lapisan terakhir yang membuat semua pilar di atas *melekat* di kepala orang lain bahkan setelah kamu pergi.

Kalau kamu siap berhenti jadi pria yang lupa — mari mulai.



DAFTAR ISI

# 12 Pilar. 1 Pria yang *Tidak Bisa Dilupakan.*

I	Prinsip INNER FRAME & PURPOSE	hal. 7
II	Presence POWER · WARMTH · HADIR SEPENUHNYA	hal. 11
III	Pose BODY LANGUAGE SEBAGAI OTORITAS DIAM	hal. 15
IV	Palette PSIKOLOGI WARNA & SISTEM OUTFIT	hal. 19
V	Polish STANDAR GROOMING PRIA BERKELAS	hal. 23
VI	Pace SLOW-TALK FRAME & SUARA BERWIBAWA	hal. 27
VII	Push-Pull CHEMISTRY NGOBROL SAMA WANITA	hal. 31
VIII	Languages 5 BAHASA CINTA VERSI MASKULIN	hal. 35
IX	Power 12 HUKUM DARI 48 LAWS UNTUK HIDUP SEHARI-HARI	hal. 39

<b>X</b>	<b>People</b> CARA MEMBUAT ORANG TERTARIK (CARNEGIE)	hal. 43
<b>XI</b>	<b>Peak</b> RITUAL HARIAN: PAGI, TUBUH, FOKUS	hal. 47
<b>XII</b>	<b>Perfume</b> AROMA SEBAGAI LAYER IDENTITAS TERAKHIR	hal. 51

DAFTAR ISI

PILAR PERTAMA

# PRINSIP

*Inner frame yang tidak bisa digoyang — karena dari sini,  
semua pilar lain tumbuh.*



## I

## PILAR I

# Pria tanpa *arah* adalah pria yang menarik bagi tidak siapa-siapa.

*"A man's purpose is the realization of his deepest direction. Without it, his entire life is a reaction to other people's energy."*

— DAVID DEIDA, THE WAY OF THE SUPERIOR MAN

Sebelum kita bicara cara bicara, cara berpakaian, cara grooming, cara menggoda — kita harus bicara tentang **poros**. Karena setiap pria yang gagal jadi memorable, gagal di tempat yang sama: *dia tidak punya pusat*. Dia bereaksi terhadap apa yang orang lain lakukan, bicara apa yang orang lain mau dengar, pakai apa yang orang lain pakai. Pria seperti itu — **seperti minyak wangi yang ditipiskan air** — bisa dipakai, tapi tidak meninggalkan jejak.

## Tiga pertanyaan yang harus kamu jawab dulu

Sebelum mengaplikasikan teknik apapun di buku ini, ambil pena. Tulis jawaban tiga pertanyaan ini secara jujur:

1. **Lima tahun lagi, hari kerja saya akan terlihat seperti apa?** — bangun jam berapa, kerjakan apa, dengan siapa, untuk apa.
2. **Hal apa yang — kalau saya kerjakan secara konsisten 90 hari — akan paling mengubah hidup saya?** Hanya satu.
3. **Ketika orang menyebut nama saya di belakang punggung, saya ingin mereka mengasosiasikan saya dengan kata apa?** Pilih maksimal tiga kata.

Tiga jawaban itu adalah **poros** kamu. Cetak, tempel di pojok cermin kamar mandi. Setiap pagi sebelum sikat gigi, baca. Itu yang membuat kamu tidak goyah ketika bos rese, ketika cewek ghosting, ketika teman ngajak hang out yang sebenarnya kamu tahu cuma membuang waktu.

# Frame: kebiasaan paling tidak terlihat tapi paling berkuasa

Rollo Tomassi (*The Rational Male*) menyebut konsep ini **frame** — kerangka realitas yang kamu bawa. Frame yang kuat artinya: *kamu tidak masuk ke ruang orang lain — orang lain masuk ke ruang kamu*. Bukan karena arogan. Karena kamu sudah memutuskan duluan apa yang penting buat kamu, jadi kamu tidak perlu validasi.

## AKSI HARI INI

Tulis 3 jawaban di atas tangan. Hari ini juga. Sebelum tidur, baca ulang. Kamu baru boleh lanjut ke Pilar II setelah ini selesai.

## Empat penanda pria dengan poros (vs. pria tanpa poros)

### PRIA TANPA POROS

Menanyakan terus-menerus.

"Menurut kamu gimana?" "Aku cocok ga sama outfit ini?" "Kira-kira dia suka aku ga ya?" Ditanyanya bukan untuk masukan teknis — tapi untuk *diyakinkan*.

### PRIA DENGAN POROS

Memutuskan, lalu eksekusi.

Bertanya untuk informasi, bukan untuk validasi. Begitu sudah punya data cukup, dia putuskan. Salah pun, itu pilihannya — bukan pilihan orang lain.

### PRIA TANPA POROS

Mood-nya tergantung orang lain.

Klien marah — sehari hancur. Cewek ga balas chat — sehari hancur. Hidupnya seperti perahu kecil di laut yang ditiup angin orang lain.

### PRIA DENGAN POROS

Mood-nya datang dari dirinya.

Karena dia tahu apa yang sedang dia bangun, kemarahan klien hanya hambatan kecil di proyek 5 tahun. Cewek ghosting — bukan akhir dunia, hanya satu data point.

## Tiga musuh pria modern

Robert Greene (*The 48 Laws of Power*, hukum #4: *Always Say Less Than Necessary*) dan David Deida sama-sama menunjuk ke tiga lubang yang membuat pria kehilangan poros:

1. **Konsumsi tanpa filter.** Scroll TikTok 3 jam sehari — itu otak orang lain yang mengisi kepala kamu. Mulailah harimu dengan output (tulisan, latihan, kerja), bukan input.
2. **Validasi instan.** Like, komen, chat masuk — semuanya dirancang membuat kamu kecanduan persetujuan. Pria dengan poros memilih: apa yang ingin saya kerjakan tanpa tepuk tangan?
3. **Ketakutan dianggap aneh.** Anehnya kamu adalah **signature** kamu. Kalau kamu hilangkan, kamu jadi pria generik — dan pria generik tidak diingat siapa-siapa.

---

*"You can't be remembered for something you don't stand for."*

---

Latihan poros 7 hari

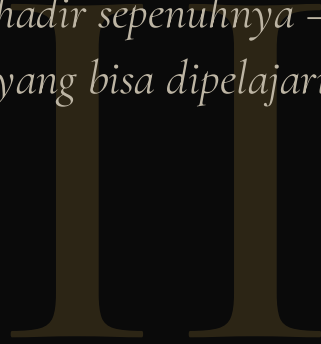
- ✓ **Hari 1.** Tulis 3 jawaban (lihat halaman sebelumnya). Tempel di cermin.
- ✓ **Hari 2.** Hapus 1 aplikasi yang menyedot waktumu paling banyak. (TikTok, IG, game.)
- ✓ **Hari 3.** Bilang “tidak” ke *satu* ajakan yang biasanya kamu iya-kan padahal tidak mau.
- ✓ **Hari 4.** Pakai 30 menit pagi untuk hal yang berhubungan langsung dengan tujuan 5 tahunmu — sebelum buka HP.
- ✓ **Hari 5.** Catat 3 hal yang kamu kerjakan hari ini hanya karena *orang lain mau lihat*. Hari Sabtu, hapus dua.
- ✓ **Hari 6.** Tulis surat 1 paragraf untuk diri kamu 5 tahun lagi. Simpan.
- ✓ **Hari 7.** Refleksi: jawaban dari Hari 1 masih sama? Revisi kalau perlu.

Setelah 7 hari ini, kamu sudah punya fondasi. Sekarang — mari bicara bagaimana fondasi itu *terlihat* di luar.

PILAR KEDUA

# PRESENCE

*Power, warmth, dan hadir sepenuhnya — tiga unsur charisma yang bisa dipelajari.*



## II

## PILAR II

# Charisma bukan bakat. Ini formula yang bisa dilatih.

"Charisma is the result of specific nonverbal behaviors, not an inherent quality of the person.  
The good news: you can learn it."

— OLIVIA FOX CABANE, THE CHARISMA MYTH

Selama bertahun-tahun, orang menjual cerita bahwa karisma itu "*aura yang dibawa lahir*". Olivia Fox Cabane — setelah meneliti puluhan tokoh karismatik dari Bill Clinton sampai Steve Jobs — membuktikan kebalikannya: **karisma adalah seperangkat perilaku nonverbal yang bisa diukur, dipelajari, dilatih.**

Dia memecah karisma menjadi tiga unsur:

## UNSUR 1

## Presence

Hadir sepenuhnya di sini, di sekarang, dengan orang ini. Bukan separuh memikirkan email berikutnya.

## UNSUR 2

## Power

Persepsi bahwa kamu mampu memengaruhi dunia di sekitarmu — melalui kompetensi, posisi, atau kepercayaan diri.

## UNSUR 3

## Warmth

Tanda-tanda bahwa kamu tulus peduli — bukan sekadar memanfaatkan orang yang kamu temui.

Kekurangan satu unsur saja menghancurkan dua lainnya. Ada CEO yang *powerful* tapi dingin — orang takut, tidak loyal. Ada orang yang *hangat* tapi terlihat lemah — orang sayang, tapi tidak hormat. Ada orang yang *powerful + warm* tapi pikirannya ke mana-mana — orang merasa diabaikan.

## Bagaimana melatih presence (paling sulit, paling penting)

Presence bukan tentang membuat orang merasa kamu hebat — tapi membuat orang merasa *mereka* hebat ketika bersamamu. Caranya:

1. **Sebelum bertemu siapa pun**, ambil 30 detik — tarik nafas, fokuskan ke ujung jari kaki, kemudian ke wajah orang yang akan kamu temui. Mental kamu harus *landed* di sini.
2. **Saat ngobrol**, biarkan jeda 1-2 detik setelah orang selesai bicara — *sebelum* kamu balas. Itu sinyal: "saya sedang menyerap apa yang kamu katakan". Kebanyakan pria langsung menyahut — itu kelihatan butuh validasi.
3. **Mata**: tatap mata, tapi jangan staring. Aturan praktis — saat dia bicara, kontak mata 70-80%. Saat kamu bicara, 50-60%. Putuskan kontak dengan melihat ke *samping* (bukan ke bawah — bawah artinya gugup).

#### AKSI HARI INI

Pada percakapan berikutnya, tahan diri kamu untuk membalas selama 2 detik penuh setelah lawan bicara selesai. Lihat reaksinya. Mereka akan *merasa didengar*, dan kamu akan terlihat lebih dewasa — tanpa mengubah satu kata pun.

## Empat tipe karisma — pilih satu yang cocok dengan poros kamu

Cabane membagi karisma menjadi empat *flavour*. Tidak ada yang salah — pilih satu yang sesuai dengan kepribadian alami kamu, lalu konsisten.

### 1. AUTHORITY CHARISMA

Tegas, tenang, kompeten.

Cocok untuk profesional senior, pemimpin tim. Sumbernya: kompetensi nyata + bahasa tubuh tegak. Risiko: kelihatan dingin. Imbangi dengan sedikit warmth.

### 2. VISIONARY CHARISMA

Inspiratif, percaya pada misi.

Steve Jobs, Elon Musk. Pria yang memandang ke depan saat berbicara, suara naik di poin penting. Risiko: terlihat "ngawang" jika tidak dieksekusi.

### 3. KINDNESS CHARISMA

Hangat, melayani, hadir.

Dalai Lama-style. Tatap mata yang menyentuh, senyum yang sampai mata. Risiko: terlihat lemah jika tanpa power. Imbangi dengan postur tegak.

### 4. FOCUS CHARISMA

Hadir 100%, mendengar dalam.

Bill Clinton terkenal pakai ini. Membuat lawan bicara merasa dia satu-satunya orang di ruangan. Risiko: melelahkan jika di-on-kan terus.

## Latihan kecil yang mengubah persepsi orang dalam 30 detik

- ✓ **Sebelum masuk ruangan**, tarik bahu ke belakang, dada keluar, dagu sejajar tanah. Lakukan 5 detik di lift sebelum keluar.
- ✓ **Salaman**: tangan kering, genggaman *firm* tapi tidak meremas, pump sekali, lepas. Tatap mata, sebut nama, senyum tipis.
- ✓ **Saat duduk di meeting**, pilih kursi yang membuat punggung kamu lurus — bukan kursi empuk yang membuatmu tenggelam. Posisi mengubah persepsi.
- ✓ **Tangan terlihat**. Tangan di saku/di bawah meja membuat orang gelisah secara bawah sadar. Letakkan tangan di atas meja, telapak ke bawah, jari-jari rileks.

*"People don't remember what you said. They remember how you made them feel ketika kamu sedang berdiri di depan mereka."*

---

## Mistakes yang membunuh presence

1. **Cek HP saat orang bicara.** Bahkan jika cuma 0,5 detik — itu sudah cukup membuat orang merasa nomor 2.
2. **Mata bergerak ke pintu / orang lewat / TV di belakang.** Itu kabar buruk untuk orang yang sedang bicara denganmu.
3. **Pikiran ke topik berikutnya.** Lawan bicara bisa *merasakan* ini lewat micro-expression kamu. Tarik kembali ke sini.

Pria yang menguasai presence — bahkan tanpa kata banyak — akan dianggap lebih cerdas, lebih kompeten, lebih menarik secara fisik. Studi Princeton (Willis & Todorov, 2006) menemukan: **orang membentuk impresi dalam 100 milidetik** — lebih cepat dari satu kedipan mata. Yang kamu pancarkan di detik pertama menentukan 40 menit selanjutnya.

PILAR KETIGA

# POSE

*Body language adalah otoritas paling diam — dan paling jujur.*



## III

## PILAR III

# Sebelum kamu buka mulut, tubuh kamu sudah *bicara*.

*"Court attention at all costs. Be conspicuous. Make yourself unforgettable. Boldness, when expressed through posture, becomes destiny."*

— ROBERT GREENE, THE 48 LAWS OF POWER (LAW 6)

Studi Mehrabian (1971) menyimpulkan: dalam komunikasi emosi, **55% dari makna datang dari bahasa tubuh, 38% dari nada suara, hanya 7% dari kata-kata**. Artinya — kalau kata-katamu hebat tapi bahu kamu tertutup, dagu kamu turun, dan kamu fidget terus, orang akan percaya tubuhmu, bukan kata-katamu.

## Standar postur pria berkelas

1. **Kaki:** selebar bahu, distribusi berat 50-50. Kaki yang dekat-dekat = gugup. Kaki yang melebar berlebihan = sok dominan.
2. **Pinggul:** netral. Tidak menonjol ke depan (terkesan kekanakan), tidak menjorok ke belakang (terkesan tidak nyaman).
3. **Bahu:** ke belakang dan turun — bukan terangkat ke telinga (sinyal stres).
4. **Dada:** terbuka, tidak tertekuk. Bayangkan ada tali yang menarik tulang dada ke atas.
5. **Dagu:** sejajar tanah. Naik = arogan. Turun = tidak yakin.
6. **Tangan:** rileks di samping atau di depan. *Tidak* dimasukkan ke saku terus-menerus — itu menyembunyikan diri.

## 5 sinyal nonverbal pria yang dianggap berkelas

1

### Slow movements.

Pria berkelas tidak terburu-buru. Dia berjalan dengan langkah terukur, mengangkat gelas dengan ritme yang tenang. Kecepatan = kebutuhan validasi. Kelambatan =

kepercayaan diri.

2

**Eye lock dengan break yang tepat.**

Kontak mata 3–5 detik, lalu lepas ke samping (bukan ke bawah). Pria yang menatap lalu langsung menunduk = submisif.

3

**Senyum yang sampai ke mata.**

Kerutan di sudut mata adalah sinyal senyum tulus (Duchenne smile). Senyum yang hanya di mulut terlihat palsu dan menurunkan trust.

4

**Open palms.**

Telapak tangan kadang-kadang terlihat saat berbicara — sinyal “saya tidak menyembunyikan apapun”. Riset Allan Pease menunjukkan ini meningkatkan trust 15%.

5

**Take up space.**

Pria berkelas tidak melipat tubuh. Dia duduk dengan satu tangan di sandaran, kaki sedikit terbuka. Bukan untuk dominasi — untuk *kehadiran*.

**AKSI HARI INI**

Rekam diri kamu 30 detik berbicara di kamera HP. Tonton tanpa suara. Catat 3 hal yang membuat kamu terlihat *tidak yakin*: bahu naik? tangan menutup wajah? mata bergerak? Perbaiki di rekaman kedua.

## Cara duduk di meeting / kafe / first date

Posisi duduk berkomunikasi lebih banyak daripada kata pembuka. Tiga aturan emas:

1. **Ambil sandaran kursi.** Punggungmu menyentuh sandaran, bukan miring ke depan untuk mengikuti pembicaraan. Pria yang condong ke depan terus-menerus terlihat butuh.
2. **Satu tangan di meja, satu di pangkuan/sandaran.** Asimetri = kepercayaan diri. Kedua tangan di meja kaku = formal kaku. Kedua tangan di pangkuan = menyembunyikan.
3. **Kaki menyilang dengan terbuka.** Pergelangan kaki di lutut yang lain (Figure-4), bukan paha menempel paha. Yang terakhir terkesan submisif untuk pria.

## Cara berdiri saat presentasi / pitch / public speaking

Amy Cuddy — psikolog Harvard — meneliti *power poses* 2 menit sebelum tampil.

Hasilnya: testosterone naik 20%, cortisol turun 25%. Pria yang melakukan ini terlihat — *dan merasa* — lebih kompeten.

- ✓ **2 menit sebelum on:** berdiri di toilet, tangan di pinggul (Wonder Woman), dada terbuka, dagu sejajar. Tarik nafas dalam 5 hitungan.
- ✓ **Saat berdiri di depan:** kaki selebar bahu, tangan rileks di sisi atau di depan dengan jari-jari saling menyentuh ringan (steeple gesture — sinyal kompetensi tinggi).
- ✓ **Bergerak untuk alasan:** pindah posisi setiap kamu mulai poin baru, bukan pacing kosong. Gerakan acak = gugup. Gerakan terprogram = otoritas.
- ✓ **Tangan di atas pinggul, di bawah dada** — itu "sweet spot" gestur. Di atas dada terkesan emosional, di bawah pinggul terkesan kasar.

---

*"How you carry yourself is the first sentence orang baca tentang kamu."*

---

## Body language yang harus dihindari

JANGAN

JANGAN

## Tangan menutup mulut/hidung/leher

Sinyal sembunyi atau tidak jujur. Bahkan ketika kamu berkata jujur, gestur ini menurunkan trust.

## Fidget (memainkan pena, kuku, jam)

Sinyal stres. Kalau gugup, taruh tanganmu di pangkuan, tarik nafas, biarkan tubuh tenang.

### JANGAN

## Bahu mengangkat ke telinga

Sinyal "maaf saya di sini". Tarik bahu turun — secara fisik — sebelum kamu berbicara.

### JANGAN

## Senyum nervous (bibir tegang)

Mata pria berkelas mendahului mulut saat senyum. Latih di cermin: pikirkan sesuatu yang lucu, biarkan mata yang "senyum" duluan.

**Inti pilar ini:** tubuh pria berkelas adalah *kalimat lengkap* sebelum dia mengucap satu kata pun. Latih di kamar mandi setiap pagi. Lima menit. Selama 30 hari. Hasilnya akan mengubah cara orang merespons kamu — tanpa kamu sadari.

PILAR KEEMPAT

# PALETTE

*Warna yang kamu pakai mengirim pesan sebelum kamu sempat memperkenalkan diri.*

IV

## IV

## PILAR IV

# Pria modern butuh 4 *palette* — bukan 40 outfit acak.

Orang membentuk impresi visual dalam 7 detik. Dari 7 detik itu, sekitar 55% berasal dari warna dan siluet pakaian. Kalau kamu menguasai *palette*, kamu menguasai detik ke-1 sampai ke-7 — sisanya tinggal mempertahankan.

## Psikologi warna untuk pria modern

HITAM

NAVY

CHARCOAL

CAMEL

CREAM

**HITAM**

Otoritas, misteri, formal.

Cocok untuk dinner formal, networking event. Bahaya: terlihat sombong di siang bolong. *Aroma tepat*: warm-spicy, leather, oud.

**NAVY**

Trust, kompetensi, tenang.

Warna #1 untuk meeting bisnis, first date, family gathering. Tidak pernah salah. *Aroma tepat*: fresh-spicy, woody.

**CHARCOAL / GRAY**

Cerdas, mature, sophisticated.

Lebih lembut dari hitam. Cocok untuk konsultan, dokter, eksekutif muda. *Aroma tepat*: aromatic, herbal-fresh.

**CAMEL / TAN**

Hangat, mature, berduit lama.

Mantel camel + black tee = old money look. *Aroma tepat*: amber, tobacco, vanilla-warm.

**CREAM / OFF-WHITE**

Bersih, modern, mahal.

**BURGUNDY / BURNT ORANGE**

Bahaya: butuh perawatan ekstra. Tapi efeknya luar biasa di kulit Asia. *Aroma tepat*: clean-musky, white floral, sandal.

Statement, accent, mengundang.

Pakai sebagai accent (kemeja di balik blazer, kaus kaki, ikat pinggang). Jangan dominan kecuali kamu sangat percaya diri. *Aroma*: sensual, woody-warm.

## Sistem 4-Palette: cetak biru lemari pria modern

Daripada beli 40 baju acak, kuasai **4 palette** ini. Tiap palette = 1 mood + 1 occasion + 1 aroma yang tepat. Hasilnya: lemari yang tidak pernah membuatmu bingung pagi hari.

### AKSI HARI INI

Buka lemarmu. Buang/sumbangkan baju yang *warnanya tidak masuk* ke salah satu dari 4 palette di halaman berikutnya. Dijamin: lemari setengah, tapi outfit selalu solid.

## 4 Palette pria modern Indonesia

### PALETTE 01 — DAILY POWER

#### Navy + White + Sand

**Untuk:** kerja, meeting klien, daily wear. **Outfit dasar:** kemeja navy/white + chino sand + leather sneaker putih. **Watch:** stainless steel atau leather coklat. **Aroma:** fresh-spicy, woody — sesuatu seperti **SPL Unfade**.

NAVY

WHITE

SAND

CAMEL

BLACK  
ACCENT

### PALETTE 02 — STATEMENT

#### Black + Burgundy + Gold

**Untuk:** dinner, malam mingguan, event. **Outfit dasar:** kaus hitam + jaket leather/wool + celana hitam tapered + boot. Aksen burgundy pada syal/jam strap. **Aroma:** sweet-woody, oud-spice — sesuatu seperti **SPL Unreal**.

BLACK

BURGUNDY

GOLD

CHARCOAL

JET

### PALETTE 03 — SIGNATURE NIGHT

#### Charcoal + Cream + Tobacco

**Untuk:** first date premium, anniversary, occasion penting. **Outfit dasar:** turtleneck cream + blazer charcoal + chino tobacco + loafers leather. **Aroma:** sensual-warm, amber, leather — sesuatu seperti **SPL Unforgettable**.

CHARCOAL

CREAM

TOBACCO

DEEP BROWN

GOLD ACC

### PALETTE 04 — RELAX MASCULINE

#### Olive + Cream + Bone

**Untuk:** akhir pekan, brunch, casual hangout. **Outfit dasar:** tee bone/cream + overshirt olive + chino bone + sneaker minimalis. **Aroma:** fresh aromatic, citrus-herbal — cocok untuk **SPL Unfade** juga.



## Aturan kontras 70-25-5

Outfit pria yang terlihat *mahal* mengikuti rasio: **70% warna dominan, 25% warna sekunder, 5% accent**. Contoh: navy 70% (kemeja, celana) + cream 25% (sepatu) + gold 5% (jam). Rasio ini diadopsi dari interior design dan diterjemahkan ke menswear oleh stylist Hollywood.

---


*"Pria berkelas tidak punya banyak baju — tapi tidak ada satu pun yang salah."*

---

P I L A R   K E L I M A

# POLISH

*1% detail yang membedakan pria yang “rapi” dari pria yang  
“berkelas”.*



## V

## PILAR V

# Detail yang *tidak terlihat* — tapi terasa.

*Pria berkelas dikenal bukan karena dia excessive — tapi karena 1% detail yang dia urus tepat saat orang lain melewatkannya. Kuku yang bersih. Bibir yang tidak kering. Bagian belakang sepatu yang tidak kotor. Aroma yang lembut tapi tahan lama.*

## Standar minimum grooming pria modern

1. **Kulit wajah.** Cuci 2x sehari (pagi + malam) dengan gentle cleanser. Sunscreen SPF 30+ setiap pagi — non-negotiable. Pria yang pakai sunscreen di usia 25 akan terlihat 10 tahun lebih muda di usia 45.
2. **Bibir.** Lip balm tanpa rasa setiap pagi. Bibir kering = kelihatan tidak terurus, dan secara tidak sadar itu menurunkan attractiveness.
3. **Rambut.** Potong setiap 3-4 minggu. Lebih dari itu, siluet kepala mulai berantakan. Pakai pomade/wax matte (bukan glossy berlebihan, kecuali untuk acara formal).
4. **Janggut/jenggot/kumis.** Tegas: rapi atau tidak ada. Janggut yang tidak dipotong = pria yang tidak bisa mengelola detail.
5. **Kuku.** Pendek + bersih. Cek setiap hari Senin pagi. Kuku panjang/kotor adalah dealbreaker yang cewek tidak akan bilang ke kamu.
6. **Napas.** Sikat lidah, gunakan benang gigi malam, mouthwash sebelum keluar rumah. Bawa permen mint sugar-free di kantong.
7. **Sepatu.** Bersihkan dan poles minimal seminggu sekali. Pria berkelas terlihat dari belakang sepatunya.
8. **Tangan.** Lotion ringan setelah cuci tangan. Tangan kering, retak, atau berminyak = sinyal stres atau tidak terurus.

## Stack perawatan 5-menit pagi (proven)

1

### Cuci muka

dengan gentle cleanser. Air sejuk, bukan panas.

2

**Toner**

ringan (opsional, tapi membuat skincare berikutnya menyerap lebih baik).

---

3

**Moisturizer ringan**

. Pria Indonesia — karena cuaca lembab — lebih cocok water-based.

---

4

**Sunscreen SPF 30+.**

Non-negotiable. Pakai di mobil/motor sekalipun.

---

5

**Lip balm + sisir rambut.**

30 detik.

**A K S I H A R I I N I**

Cek 8 standar di atas (kulit, bibir, rambut, jenggot, kuku, napas, sepatu, tangan).

Dari 8, mana yang paling kamu abaikan? Beli 1 produk untuk memperbaikinya hari ini juga.

## Tiga "neglected detail" yang bikin kamu lebih berkelas dari 90% pria

1. **Punggung sepatu.** Setiap kali kamu berjalan menjauh, orang melihat punggung sepatumu. Bagian itu sering kotor karena kamu lupa menggosoknya. Lap dengan kain lembab seminggu sekali.
2. **Bagian dalam pergelangan kemeja.** Bagian yang muncul saat kamu mengangkat tangan untuk minum, mengetik, atau menggaruk. Kalau bagian itu kotor, sinyalnya kamu tidak ganti baju setiap hari.
3. **Bau dari rambut.** Rambut menyimpan bau lebih lama dari kulit. Cuci dengan shampoo yang aromanya enak, dan ketika kamu menundukkan kepala (saat membaca menu, mengambil sesuatu), itu menjadi *scent cue* kedua setelah parfum di leher.

## Aroma pribadi: bukan parfum, tapi *scent identity*

Detail polish yang paling underrated — dan paling powerful — adalah **aroma personal**. Riset Rachel Herz (Brown University, 2007) menemukan: pria yang konsisten memakai satu aroma tertentu selama 6 bulan menjadi *diasosiasikan* dengan aroma itu di kepala orang-orang di sekitarnya. Mereka bahkan bisa mengingat **kepribadian** kamu hanya dari mencium aroma serupa di tempat lain.

Itulah kenapa aroma sebenarnya adalah *extension* dari karakter kamu. Pilar XII akan menelusuri ini lebih dalam — tapi ingat: **polish = detail kecil yang tidak terlihat tapi sangat terasa**. Aroma adalah versi paling murni dari prinsip ini.

---

*"Genuine elegance is the management of details that orang lain bahkan tidak sadar mereka perhatikan."*

---

## Checklist Polish — 7 hari

- ✓ **Senin.** Potong kuku tangan + kaki. Bersihkan.
- ✓ **Selasa.** Sikat sepatu. Cek bagian belakang.
- ✓ **Rabu.** Cuci kemeja yang sering dipakai. Gosok bagian dalam pergelangan.
- ✓ **Kamis.** Datang ke barber. Trim rambut + jenggot.

- ✓ **Jumat.** Cek skincare — ganti yang habis. Beli sunscreen baru kalau perlu.
- ✓ **Sabtu.** Konsisten 5 menit pagi (rutin di halaman sebelumnya).
- ✓ **Minggu.** Bersih-bersih lemari. Buang baju yang sudah tidak layak.

Setelah 30 hari rutin ini, orang-orang di sekitarmu tidak akan tahu apa yang berubah — tapi mereka akan tahu *ada* yang berubah. Itulah polish.

P I L A R   K E E N A M

# PACE

*Cara pria berkelas berbicara: 30% lebih lambat, 50% lebih sedikit, 100% lebih dipercaya.*

VI

## VI

## PILAR VI

# Pria yang dipercaya, *bicaranya pelan.*

*"Speak less than you think. The more you speak, the more common you appear, and the less in command. Powerful people impress and intimidate by saying less."*

— ROBERT GREENE, THE 48 LAWS OF POWER (LAW 4)

Riset komunikasi (Sundaram & Webster, 2000) menunjukkan: pria yang berbicara **pada kecepatan 130 kata per menit** dianggap lebih kompeten, lebih percaya diri, dan — di kalangan wanita — lebih menarik secara seksual, dibanding pria yang berbicara pada kecepatan rata-rata 170 kpm.

Kenapa? Karena **kelambatan = kepercayaan diri**. Pria yang takut kehilangan attention berbicara cepat. Pria yang tahu kata-katanya akan didengar, ambil waktu.

## Tiga elemen pace pria berkelas

### 1. KECEPATAN

Turunkan 30%.

Bicara seolah ada koma yang tidak diucapkan, di setiap frasa. Tidak terburu, tidak monoton.

### 2. JEDA

Pakai jeda 1-2 detik.

Setelah orang selesai bicara — sebelum kamu jawab. Setelah poin penting — biarkan ngendap.

### 3. NADA

Turunkan setengah oktaf.

Suara dada (chest voice), bukan suara tenggorokan. Pria yang bicara dari dada lebih dipercaya 30% (riset Apple, 2017).

## Latihan suara dada (chest voice) — 5 menit

1. Berdiri tegak. Tarik nafas dalam — rasakan dada mengembang, bukan bahu naik.
2. Letakkan tangan di tulang dada. Ucapkan "*haaaa*" sambil merasakan getaran di tulang dada.

3. Setelah getaran terasa, ucapkan kalimat: "*Selamat pagi, terima kasih sudah menerima saya.*" — rasakan getaran tetap di dada.
4. Lakukan setiap pagi 5 menit selama 21 hari. Suara kamu akan turun setengah oktaf secara permanen.

## Jeda — senjata paling kuat di percakapan

Empat momen di mana jeda adalah *kemenangan*:

- ✓ **Sebelum menjawab pertanyaan penting.** 2 detik. Kelihatan kamu mempertimbangkan, bukan refleks.
- ✓ **Setelah menyelesaikan poin penting.** 3 detik. Biarkan kata-kata "duduk" di pikiran lawan bicara.
- ✓ **Saat lawan memotong/menyerang.** 1 detik tatap mata, lalu lanjutkan dengan tenang. Tidak panik.
- ✓ **Saat ditanya hal yang membuat tidak nyaman.** 2 detik — tunjukkan kamu tidak terburu — lalu jawab atau alihkan.

### AKSI HARI INI

Rekam diri kamu menjawab 1 pertanyaan ringan (cerita tentang pekerjaanmu, 60 detik). Tonton. Berapa kata per menit? Coba ulang dengan target 130 kpm. Rasakan bedanya.

## 5 filler-words yang menurunkan otoritas

Setiap pria modern punya filler — kata pengisi saat bingung. Masalahnya: tiap filler menurunkan *perceived authority*. Kuasai jeda — itu pengganti filler yang lebih elegan.

1. **"Anu..."** → ganti dengan jeda 1 detik.
2. **"Sebenarnya..."** → bisa dihapus dari kebanyakan kalimat tanpa mengubah makna.
3. **"Kayak..."** → pria di atas 25 tahun yang masih pakai "kayak" setiap kalimat = signal tidak dewasa.
4. **"Mungkin..."** → jika kamu yakin, hapus. Jika ragu, gunakan "menurut saya" (lebih tegas).
5. **"Maaf..."** → pria meminta maaf cuma kalau memang salah. Kalau cuma jeda, jangan minta maaf.

## Suara berwibawa: panjang nafas = lama berkuasa

Pria yang bicara satu kalimat panjang dalam satu nafas terdengar lebih percaya diri daripada yang ngos-ngosan. Latihan: latih nafas perut. Tarik nafas 4 detik, tahan 4 detik, hembus 8 detik. 21 hari berturut.

*"Pria yang bicaranya pelan adalah pria yang tidak takut ditinggal pergi sebelum dia selesai."*

## Pacing untuk situasi spesifik

### WAWANCARA / PRESENTASI

120-130 kpm.

Lebih lambat dari obrolan biasa. Beri jeda di transisi antar poin.

### FIRST DATE

120-140 kpm.

Lambat, dengan jeda lebih panjang setelah pertanyaannya. Biar dia cerita lebih banyak.

### MEETING TIM

140-150 kpm.

Sedikit lebih cepat — tapi tetap di bawah rata-rata. Jeda di poin keputusan.

### PHONE CALL

110-120 kpm.

Paling lambat — karena tidak ada visual cue untuk membantu pemahaman.

**Inti pilar ini:** kelambatan = sinyal bahwa kamu tidak takut waktumu kehabisan. Pria yang takut ditinggal pergi, bicaranya cepat. Pria yang tahu dia layak didengar — ambil waktunya.

PILAR KETUJUH

# PUSH-PULL

*Chemistry ngobrol sama wanita: slow, terasa, masuk-keluar  
dengan elegan.*

VIII

## VII

## PILAR VII

# Bicara dengan wanita seperti membaca *puisi*: ada jeda, ada nada, ada makna.

*Pria yang gagal di awal interaksi punya satu pola yang sama: terlalu menjelaskan, terlalu cepat, terlalu mencari validasi. Wanita tertarik pada pria yang punya frame — bukan yang menyusupkan dirinya ke frame wanita.*

*"Don't seek her approval. Be the man whose approval she's seeking. The masculine pole is the still mountain — the feminine is the river that flows around it."*

— DAVID DEIDA, THE WAY OF THE SUPERIOR MAN

## Frame 4-langkah: SLOW

Slow adalah akronim yang saya susun untuk membantu kamu mengingat 4 hal saat bicara dengan wanita di first interaction:

S

### Settle

— sebelum buka mulut, ground diri kamu (tarik nafas, rasakan kaki di tanah). Frame kamu adalah pria yang nyaman dengan diam.

L

### Lead

— kamu yang membuka percakapan, bukan menunggu. Tapi tidak rumit. Salam, observasi, tanya. "Hai. Aku Reza. Kamu kelihatan sedang cari sesuatu — novel atau kerja?"

O

### Observe

— daripada brondong pertanyaan, perhatikan reaksinya. Mata, body language, energi suara. Kalau dia tertarik, dia akan memberi sinyal — tubuh terbuka, tertawa kecil. Kalau dia tertutup — akhiri elegan, jangan memaksa.

W

### Withdraw

— jangan habiskan semua kartumu. 5-10 menit obrolan ringan, lalu pamit dengan elegan: "Aku harus melanjutkan urusan, tapi ngobrolnya menyenangkan. Boleh aku minta WA-mu?"

## Push-Pull: kenapa kalau cuma manis, dia bosan

Konsep push-pull (atau "challenge & comfort") berasal dari riset pickup community yang kemudian disahkan oleh psikolog seperti Robert Glover (*No More Mr. Nice Guy*). Intinya:

**Pull = memberi attention, kehangatan, validasi.**

**Push = menggoda, sedikit menantang, menciptakan ruang.**

Pria yang hanya pull = membosankan & predictable. Pria yang hanya push = menyebalkan & dingin. **Pria yang menguasai keduanya menciptakan tension** — itulah yang bikin wanita memikirkan kamu setelah ngobrol.

### AKSI HARI INI

Hari ini di chat, sisipkan satu kalimat *tease* ringan setelah dia bercerita. Contoh: "Itu cerita paling rumit yang pernah saya dengar tentang kopi." Lalu lanjutkan dengan kehangatan: "Tapi saya suka caramu menjelaskan." Push, lalu pull. Rasakan reaksinya.

## 10 mistake pria di awal interaksi (semua bisa dihindari)

1. **"Hai cantik."** Generik. Setiap pria pernah mengirim ini. Kamu jadi tidak distinct.
2. **"Aku boleh kenalan?"** Meminta izin = sinyal lemah. Langsung perkenalkan diri.
3. **Pertanyaan acak yang bisa dijawab YA/TIDAK.** "Kamu suka kopi?" → "Ya." → macet.  
Lebih baik: "Kamu lebih ke flat white atau espresso?"
4. **Kompliment fisik di 5 menit pertama.** "Kamu cantik banget" terasa seperti basa-basi.  
Simpan untuk nanti, kalau memang terasa pas.
5. **Banyak emoticon / "wkwk".** Pria dewasa pakai emoji secukupnya. Lebih dari satu per pesan = energi anak SMP.
6. **Jawab chat dalam 0,2 detik selalu.** Sinyal kamu nungguin HP. Jawab elegan: 5 menit-1 jam, kecuali memang lagi pegang HP.
7. **Long paragraf di awal.** 1-2 baris, ada pertanyaan ringan, biarkan dia yang menentukan kecepatan.
8. **Bertanya tentang masa lalu romantis di chat awal.** Bukan urusanmu. Sampai dia yang cerita duluan.
9. **Mencurahkan masalah pribadi.** Kamu bukan klien terapinya. Pria berkelas membawa solusi, bukan beban.
10. **Memohon: "Kapan kita bisa ketemu?"** → ganti: "Aku nyobain warung ramen baru hari Sabtu, kamu suka ramen?"

## Frame masuk yang berhasil 90% kasus

Dari riset matchmaking dan ribuan first interaction yang berhasil, satu pola muncul: **pria yang masuk dengan observasi kontekstual** — bukan pickup line generik — dapat respons positif 3x lebih sering.

Contoh frame:

- ✓ **Coffee shop:** "Maaf — kamu kelihatan serius mempelajari menu. Pertama kali ke sini? Aku biasanya pesan flat white-nya."
- ✓ **Toko buku:** "Aku terjebak antara dua buku — kamu kayaknya pembaca, mau bantu aku pilih?"
- ✓ **Galeri / event:** "Kamu lebih lama di lukisan ini daripada yang lain. Apa yang menarik?"

- ✓ **Online (DM/dating app):** Komentari satu detail spesifik dari profilnya, lalu pertanyaan terbuka. Hindari "halo".
- 

*"Goal pertemuan pertama bukan menarik dia. Goal-nya adalah kamu menyenangkan diri sendiri — dan dia kebetulan menyaksikan."*

---

## Conversation map yang mengalir

Daripada brondong pertanyaan, ikuti alur ini:

1. **Observasi (10 detik):** Salah satu hal di sekitar yang menghubungkan kamu berdua.
2. **Pertanyaan terbuka (1-2 menit):** Tentang hal tersebut. Dia menjawab.
3. **Pivot ke dia (3-4 menit):** "Itu menarik — kamu sering ke sini? / kamu kerja di bidang ini?"
4. **Cerita kecil tentang kamu (1-2 menit):** Sebagai jembatan, bukan sebagai pamer.
5. **Pivot kembali ke dia (deep listening):** Dengarkan, jeda, balas.
6. **Tease ringan (push):** Bercanda halus tentang sesuatu yang dia katakan.
7. **Penutup elegan (pull):** "Senang ngobrol denganmu. Aku harus lanjut. WA-mu?"

Jaga seluruh interaksi pertama di bawah **15 menit**. Pria yang ngobrol 1 jam di interaksi pertama menghabiskan semua bahan obrolan. Pria yang berhenti di 15 menit menyisakan misteri.

PILAR KEDELAPAN

# LANGUAGES

*5 bahasa cinta — diadaptasi untuk pria yang ingin dipahami pasangannya.*

VIII

## VIII

## PILAR VIII

Cinta diberikan dalam *bahasa yang berbeda*. Kalau kamu salah bahasa, dia tidak akan pernah merasa dicintai.

*"We may speak the same language, but we don't communicate love effectively unless we know the other person's primary love language."*

— GARY CHAPMAN, THE 5 LOVE LANGUAGES

Gary Chapman, setelah 30 tahun konseling pasangan, menemukan: konflik mayoritas pasangan bukan kekurangan cinta — tapi mengirim cinta dalam **bahasa yang tidak diterima oleh pasangannya**. Pria yang menguasai 5 bahasa ini adalah pria yang memberi pasangannya rasa "dilihat" — dan itu adalah jangkar dari hubungan jangka panjang.

## 5 bahasa cinta — versi maskulin Indonesia

### 1. WORDS OF AFFIRMATION

Kata-kata yang membangun.

Untuk wanita yang bahasanya ini: kata-kata kamu adalah oksigen. Bukan rayuan kosong — *spesifik*. "Caramu menyelesaikan deadline kemarin di kantor — itu standar yang aku kagumi" lebih kuat dari "kamu hebat".

**Bahaya untuk pria:** banyak pria Indonesia merasa "cuma kata-kata". Justru karena banyak pria pelit kata, kata-kata yang spesifik dari kamu bernilai lebih.

### 2. ACTS OF SERVICE

## Tindakan kecil yang meringankan.

Untuk wanita yang bahasanya ini: kamu mengisi bensin mobilnya tanpa diminta — itu *cinta*. Kamu mengantar payung saat hujan tanpa dia minta — itu *cinta*. **Tindakan tanpa diminta** adalah inti dari bahasa ini.

### 3. RECEIVING GIFTS

#### Hadiah yang berarti, bukan harga.

Bukan tentang nominal. Buku yang dia sebut sekali sebulan lalu — dan kamu ingat. Bunga di hari Selasa biasa, tanpa alasan. Hadiah bahasa cinta artinya: *dia ada di pikiran kamu bahkan ketika dia tidak ada*.

### 4. QUALITY TIME

#### Waktu — tanpa HP, tanpa distraksi.

30 menit makan malam tanpa HP > 3 jam nonton film sambil scroll. Untuk wanita yang bahasanya ini, perhatian penuh kamu adalah hadiah paling berharga. Letakkan HP di tas saat ngobrol.

### 5. PHYSICAL TOUCH

#### Sentuhan kecil, sering, intentional.

Bukan hanya seks. Genggam tangan saat menyebrang. Sentuh punggung tangan saat bicara. Cium kening sebelum tidur. Untuk wanita yang bahasanya ini, sentuhan adalah jangkar emosional.

### AKSI HARI INI

Tebak bahasa cinta utama pasanganmu (atau orang yang sedang kamu dekatin). Hari ini, lakukan satu hal SPESIFIK dalam bahasa itu. Jangan bilang ke dia — lihat respons.

## Cara mengetahui bahasa cinta seseorang — tanpa bertanya langsung

Pria berkelas tidak perlu langsung bertanya "bahasa cintamu apa?". Itu kelihatan teknis & transaksional. Sebagai gantinya, perhatikan tiga sinyal:

1. **Apa yang dia keluhkan?** "Kamu jarang bilang sayang ke aku" = words. "Kamu jarang ngabisin waktu sama aku" = quality time. "Kamu nggak pernah bantu di rumah" = acts of service.
2. **Apa yang dia berikan?** Orang biasanya memberi cinta dengan bahasa yang ingin mereka *terima*. Kalau dia sering memberimu hadiah kecil — mungkin gifts. Kalau dia sering memuji kamu — mungkin words.
3. **Apa yang dia minta?** "Anter aku ke salon dong" = acts of service. "Bisa nggak ngabisin Sabtu sama aku?" = quality time.

## Bahasa cinta vs. love bombing

Pria modern harus tahu beda dua hal:

### BAHASA CINTA

Konsisten, spesifik, kecil-kecil.

Setiap pagi kirim quote singkat. Setiap pulang kantor mampir warung favoritnya. Konsisten = otentik.

### LOVE BOMBING

Berlebihan di awal, hilang setelah dapat.

Hari pertama bunga 100 tangkai, minggu ke-3 lupa ulang tahun. Pria yang love bomb mengejar trofi, bukan hubungan.

## Aroma sebagai bahasa cinta tersembunyi

Yang sering tidak disadari: **aroma adalah bahasa cinta non-verbal**. Banyak wanita Indonesia — ketika ditanya apa yang paling mereka ingat dari mantan — menyebut *aroma*. Bukan kata-katanya, bukan hadiahnya. **Aromanya**.

Pria yang konsisten memakai satu aroma yang khas selama 3-6 bulan menjadi *diasosiasikan* dengan aroma itu. Setiap kali pasangan kamu mencium aroma serupa di tempat lain, dia akan ingat kamu — bahkan bertahun-tahun setelahnya. Inilah kenapa di Pilar XII saya akan jelaskan kenapa *scents identity* = leveraged compounding.

*"Pria yang dirindukan, dirindukan dalam beberapa bahasa — salah satunya adalah aromanya."*

## Tabel ringkasan: bahasa cinta & outfit/aroma yang melengkapi

W

### Words.

Pakaian yang membuat kamu nyaman bicara — smart casual, kemeja terbuka.  
Aroma fresh — tidak overpowering, biar kata-kata kamu yang dominan.

A

### Acts.

Aroma yang clean, fungsional — karena kamu bergerak banyak. Sport fragrance / fresh aromatic.

G

### Gifts.

Aroma signature yang kamu pakai konsisten — itu sendiri menjadi hadiah memori.

Q

### Quality Time.

Aroma intim — sensual, warm, dekat. Cocok di leher dekat dada, untuk momen close-distance.

T

### Touch.

Aroma yang tahan lama di kulit — karena setiap pelukan, sentuhan, jadi opportunity untuk dia mencium kamu.

Inilah salah satu dari banyak alasan pria yang serius butuh **aroma yang tahan lama**: karena aroma kamu adalah lapisan kehadiran yang paling tahan setelah kamu pulang dari pelukan.

PILAR KESEMBILAN

# POWER

*12 hukum dari "48 Laws of Power" yang relevan untuk hidup pria modern Indonesia.*

IX

## IX

## PILAR IX

# 12 Hukum yang menjaga kamu dari *kerugian sosial*.

Robert Greene menulis *48 Laws of Power* sebagai panduan bagi orang-orang yang tinggal di lingkungan politis — kantor, organisasi, networking. Saya saring 12 yang paling relevan untuk pria Indonesia di tahun ini.

1. **Law 1: Jangan pernah membuat atasan/senior merasa kalah.** Kamu boleh lebih cerdas, tapi jangan biarkan dia merasakannya. Hormat = strategic.
2. **Law 4: Selalu katakan lebih sedikit dari yang perlu.** Sudah dibahas di Pilar VI. Diam adalah kekuatan.
3. **Law 6: Cari attention secara terhormat.** Pria yang generik — tidak terlihat. Pria yang punya signature (cara berpakaian, aroma, gaya bicara) — *diingat*.
4. **Law 9: Menangkan dengan tindakan, bukan argumen.** Pria modern yang menang debat tapi kalah teman = pria yang akhirnya sendirian.
5. **Law 13: Saat meminta bantuan, tarik *self-interestnya*, bukan belas kasihan.** "Pak, saya butuh bantuan kamu" → lemah. "Pak, saya pikir ini bisa menguntungkan tim kamu juga karena..." → kuat.
6. **Law 16: Pakai absence untuk menambah respect.** Pria yang selalu hadir = murah. Pria yang muncul saat berarti = mahal.
7. **Law 25: Bentuk ulang dirimu — tapi konsisten dengan poros.** Re-invent setiap 3 tahun: belajar skill baru, ubah style sedikit. Tapi inti (poros, Pilar I) tetap.
8. **Law 28: Masuk ke tindakan dengan keberanian.** Begitu kamu memutuskan, eksekusi 100%. Setengah-setengah = kelihatan ragu, dan ragu menarik kekalahan.
9. **Law 33: Temukan tombol "sensitif" setiap orang.** Kebanyakan orang punya satu hal yang membuat mereka cair: keluarga, hobi, kampung halaman, hewan peliharaan. Cari, jangan eksploitasi — pakai untuk koneksi tulus.
10. **Law 38: Pikir bebas, bicara secukupnya.** Boleh punya opini liberal, konservatif, kontroversial — tapi tahu kapan dan dengan siapa membaginya.
11. **Law 40: Hindari yang gratis.** Pria yang menerima makan siang gratis dari semua orang akhirnya berhutang ke semua orang.

12. **Law 46: Tampak kurang sempurna.** Pria yang sempurna membuat orang iri. Tunjukkan satu kelemahan kecil — itu manusiawi, dan menarik.

**A K S I H A R I I N I**

Pilih satu hukum di atas yang paling sering kamu langgar. Tulis di catatan HP. Praktekkan menjaga itu selama 7 hari berturut. Catat apa yang berubah.

## Power tanpa machiavelli — aturan etis pria modern

Penting: *The 48 Laws* sering disalahpahami sebagai panduan manipulasi. Bukan. Itu adalah **peringatan tentang permainan kekuasaan yang sebenarnya sudah dimainkan orang lain ke kamu**. Pria yang tidak tahu hukum-hukum ini — menjadi korban hukum-hukum ini.

Tiga aturan etis tambahan dari saya, untuk pria Indonesia:

1. **Power yang tidak ditulang dengan integritas akan rontok.** Setiap hukum di atas harus dipakai dengan satu pertanyaan: "Saya akan bangga ngomong ini ke anak saya 10 tahun lagi?"
2. **Power adalah hasil sampingan, bukan tujuan.** Pria yang mengejar kekuasaan langsung — kelihatan haus, dan justru kehilangan kekuasaan. Pria yang mengejar mastery, integritas, kontribusi — mendapat kekuasaan secara organik.
3. **Power yang tidak dibagi, mati.** Pria sukses tunggal — lemah. Pria sukses yang membantu 10 pria lain naik — menjadi mentor, dan mentor adalah bentuk kekuasaan terkuat.

## Workplace power moves yang etis

- ✓ **Datang 10 menit lebih awal di meeting penting.** Bukan untuk pamer disiplin — untuk mengamati siapa duduk di mana, sebelum kamu memilih posisi.
- ✓ **Saat kamu salah, akui dalam 24 jam.** Cepat akui = kekuatan. Berkilah = kelemahan.
- ✓ **Berikan credit ke tim secara publik, ambil blame secara pribadi.** Pria yang melakukan ini diikuti tanpa dimintaa.
- ✓ **Punya satu mentor, satu peer, satu mentee.** Tiga lapisan = stabilitas karier.
- ✓ **Investasi 10% pendapatan di skill baru.** Pria modern yang tidak belajar setelah lulus = pria yang akan tertinggal di umur 35.

---

*"Power without principle is just bullying. Principle without power is just preaching."*

---

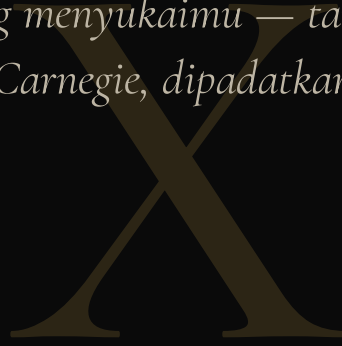
**Inti pilar ini:** kekuasaan itu netral. Yang membuatnya berbahaya atau bermanfaat adalah pria yang memegangnya. Kuasai 12 hukum di atas bukan untuk memanipulasi orang —

tapi untuk **tidak menjadi korban manipulasi**, dan untuk **menjadi pria yang dianggap signifikan** di mana pun dia berada.

PILAR KESEPULUH

# PEOPLE

*Cara membuat orang menyukaimu — tanpa menjadi penjilat.  
Carnegie, dipadatkan.*



## X

## PILAR X

# Pria yang dicintai banyak orang — bukan kebetulan. Ada *polanya*.

"You can make more friends in two months by becoming interested in other people than you can in two years by trying to get other people interested in you."

— DALE CARNEGIE, HOW TO WIN FRIENDS AND INFLUENCE PEOPLE

Buku Carnegie (1936) sering dianggap kuno, tapi prinsipnya bertahan: **pria yang membuat orang lain merasa *penting*, menjadi pria yang dicari**. Bukan karena dia genit atau penjilat — karena dia genuinely tertarik pada orang lain.

## 6 prinsip Carnegie — versi pria Indonesia 2025

1

### Tertariklah secara tulus pada orang lain.

Bukan basa-basi. Saat ngobrol, ingin tahu — bukan menunggu giliran bicara. Pertanyaan terbuka, bukan tertutup.

2

### Senyum — tapi yang sampai mata.

Senyum palsu = repellent. Senyum tulus = magnet.

3

### Ingat dan gunakan nama orang.

Nama adalah suara paling indah di telinga seseorang. Saat berkenalan, ulang nama: "Senang bertemu, Riza. Riza, kamu kerja di mana?" — itu menyimpan namanya di otak kamu.

4

### Jadilah pendengar yang baik.

Dorong orang lain bicara tentang dirinya. Pria modern yang pelit pertanyaan — pria yang dilupakan.

5

### Bicara dalam minat orang lain.

Sebelum networking event, search profil orang. Mulai dari minatnya, bukan minatmu.

**6** **Buat orang lain merasa penting — secara tulus.**

"Saya selalu kagum cara Pak Andi handle situasi rumit di meeting tadi." — SPESIFIK, bukan generik "kamu hebat".

## Tiga teknik praktis dari Carnegie + adaptasi modern

1. **Pre-meeting research (5 menit).** Sebelum bertemu siapa pun yang baru, lihat LinkedIn-nya. Catat: di mana dia bekerja, hobi yang disebut, kota asal. Lalu sisipkan ringan: "Saya lihat kamu sempat di Surabaya — coba warung X di Jl. Y, langganan saya."
2. **Ask, then ask again.** Setelah dia menjawab, jangan langsung pivot ke topikmu. Tanya lebih dalam: "Apa yang membuat kamu memilih jalur itu?" Itu sinyal dia bukan basa-basi bagi kamu.
3. **Catat detail kecil, tindak-lanjuti seminggu kemudian.** Dia menyebut anaknya ulang tahun bulan depan. Pria biasa lupa. Pria berkelas: minggu kemudian, "Hai pak, jadi gimana ulang tahun anak Bapak?"

### AKSI HARI INI

Pilih satu orang di lingkaran kerjamu yang kamu rasa kurang kamu kenal. Hari ini, ajak ngobrol 5 menit dengan tujuan: *menemukan satu detail tentang dia yang tidak diketahui rekan lain.* Catat. Minggu depan, follow up.

# Cara mengkritik tanpa membuat orang membenci kamu

Bagian Carnegie yang sering dilewatkan: cara *memberi feedback negatif*. Pria modern Indonesia harus bisa ini, terutama saat memimpin tim atau dalam hubungan.

1. **Mulai dengan apresiasi yang tulus.** Bukan pujian palsu — sebut hal spesifik yang memang bagus.
2. **Beri kritik secara tidak langsung.** Daripada "kamu salah", coba "saya bingung dengan poin di slide 5 — bisa dijelaskan?"
3. **Bicarakan kesalahan kamu sendiri dulu.** "Dulu saya juga sering buat error yang sama..." membuat orang lain tidak defensif.
4. **Tanya, jangan perintah.** "Apa pendapat kamu kalau kita coba pendekatan B?" lebih baik dari "Pakai pendekatan B."
5. **Biarkan orang menyimpan muka.** Jangan kritik di depan tim. Empat mata, di ruang tertutup.
6. **Pakai pujian banyak, tegur sedikit.** Rasio 5:1. Tim yang dipuji 5x lebih sering dari ditegur, performa naik 30%.

## Networking yang bukan transactional

Pria yang networking dengan motif "apa yang bisa orang ini berikan untuk saya?" — gagal. Karena energi itu terasa.

Frame yang bekerja: *"apa yang bisa saya berikan/tunjukkan ke orang ini, tanpa mengharap balasan dalam 6 bulan?"*

### NETWORKING TRANSAKSIONAL

#### Ngumpulin kartu nama.

Pria mengoleksi kontak, tapi 6 bulan kemudian saat butuh — dia chat orang yang bahkan ga ingat namanya. Hasil: nol.

### NETWORKING JEMBATAN

#### Memberi nilai duluan.

Kamu kenalkan orang A (yang butuh designer) ke orang B (designer). Kamu kirim artikel ke C yang lagi struggle isu serupa. 6 bulan kemudian, semua orang itu siap membantu kamu.

---

*"You don't get what you want. You get what you become — through who you connect."*

---

# Detail kecil yang membuat pria diingat di networking event

- ✓ **Datang 15 menit awal.** Lebih leluasa kenalan saat orang masih sedikit.
- ✓ **Pakai aroma yang khas.** Bukan generik. Aroma adalah *scent anchor* yang membuat orang ingat kamu setelah dia pulang.
- ✓ **Jangan kuasai obrolan.** 60% dengar, 40% bicara. Pria yang banyak bicara di networking = pria yang ingin terlihat penting (dan terlihat tidak aman).
- ✓ **Follow up dalam 24 jam.** Pesan singkat, sebut detail spesifik dari obrolan. "Halo Pak Riza, terima kasih sudah cerita tentang proyek X — saya tertarik untuk belajar lebih jauh kapan-kapan."
- ✓ **Konsisten kontak ringan setiap 2-3 bulan.** Bukan untuk minta — untuk maintain.

Pria yang menguasai pilar ini dipanggil duluan saat ada lowongan. Diundang duluan ke acara private. Dititipkan koneksi dari orang lain. Ini adalah *compounding* dari hubungan manusiawi yang tulus — dan tidak ada shortcut-nya.

P I L A R   K E S E B E L A S

# PEAK

*Ritual harian: pagi, tubuh, fokus — karena puncak diri tidak datang dari sprint, tapi dari rutin.*

XI

# XI

## PILAR XI

# Rutin pagi 60 menit yang mengubah seluruh harimu.

*Pria modern yang sukses tidak punya bakat 10x lebih besar dari pria biasa. Mereka punya rutin 10x lebih konsisten. Pagi adalah saat di mana kamu paling kuat dan paling tidak terdistraksi — manfaatkan.*

## Rutin pagi 60 menit (proven, eksekutabel)

1

### 0–5 menit:

Bangun, minum 500ml air. Tidak buka HP. (Pria yang mulai pagi dengan scroll = otaknya dibajak orang lain selama 30 menit pertama hari.)

2

### 5–15 menit:

Cuci muka, sikat gigi, skincare 5 langkah (Pilar V). Pakai pakaian olahraga.

3

### 15–40 menit:

Olahraga — mau jalan cepat, push up, kalistenik, gym, lari. Apapun. 20-25 menit. Detak jantung sampai 130-150.

4

### 40–50 menit:

Mandi air dingin 30 detik di akhir (boost dopamine 250%). Skincare lanjutan, pakaian, parfum.

5

### 50–60 menit:

Sarapan ringan + kopi. Tulis 3 hal: 1 prioritas hari ini, 1 yang membuat saya bersyukur, 1 yang akan saya lakukan untuk diri saya.

## Mengapa olahraga = identitas, bukan kewajiban

Pria yang olahraga 4-5x seminggu mendapat 3 keuntungan yang tidak terlihat:

1. **Postur tegak otomatis.** Otot core yang kuat = bahu turun, dada terbuka, dagu sejajar. Body language Pilar III — tanpa harus mikir.

2. **Suara yang lebih dalam.** Olahraga teratur meningkatkan kapasitas paru, dan suara dada (chest voice) Pilar VI menjadi natural.
3. **Aroma yang lebih bersih.** Pria yang berolahraga sehat (lewat olahraga) memiliki bakteri kulit yang lebih seimbang — aromanya bahkan tanpa parfum lebih netral.

## Deep Work: 90 menit fokus tanpa distraksi

Cal Newport (*Deep Work*) menemukan: 90 menit fokus dalam = 4 jam multitasking. Pria modern Indonesia yang masih berani melakukan ini di tengah lautan distraksi — akan terlihat berbeda dalam 12 bulan dari pria sebayanya.

- ✓ **HP airplane mode** selama 90 menit pertama setelah pagi.
- ✓ **Email check 2x/hari saja:** jam 11.00 dan 16.00. Tidak lebih.
- ✓ **Notifikasi WhatsApp matikan untuk grup.** Hanya kontak inti yang lewat.
- ✓ **Block 2 jam "deep work"** di kalender, tidak bisa diganggu.

### AKSI HARI INI

Set alarm 30 menit lebih awal dari biasanya. Besok pagi, lakukan 5 langkah di atas selama 60 menit total. Catat: bagaimana rasanya hari kerja setelah itu?

## 3 Pilar fisik pria modern

### PILAR FISIK 1

#### Strength.

Push up, pull up, squat.  
3x seminggu. Tubuh yang kuat = postur otomatis tegap, dan sinyal status biologis (testosterone, presence) lebih tinggi.

### PILAR FISIK 2

#### Cardio.

Lari/sepeda/jalan cepat.  
2-3x seminggu, 25 menit.  
Kapasitas paru = nafas panjang = bicara dalam (Pilar VI), tidak ngos-ngosan saat naik tangga.

### PILAR FISIK 3

#### Mobility.

Stretching, yoga, foam rolling. 5-10 menit setiap hari. Body language Pilar III tidak bisa dimainkan oleh pria yang punggungnya kaku.

## Tidur: faktor #1 yang dilewatkan pria modern

Riset Stanford Sleep Lab: pria yang tidur kurang dari 7 jam selama 1 minggu memiliki testosterone yang setara dengan pria 10 tahun lebih tua. Pria yang konsisten 7-8 jam tidur — lebih tegap, lebih percaya diri, lebih cepat ingat nama orang. Itu bukan motivasi. Itu hormonal.

- ✓ **Tidur jam 22.00-23.00.** Tidur sebelum jam 24.00 punya kualitas 2x lebih dalam.
- ✓ **Kamar gelap total.** Cahaya kecil sekalipun mengurangi melatonin.
- ✓ **Suhu 18-20°C.** Suhu tubuh harus sedikit turun untuk tidur dalam.
- ✓ **Tidak ada HP di kamar.** Charger di luar kamar. Beli alarm clock.
- ✓ **Kafein cut-off jam 14.00.** Half-life kafein 6 jam — jam 8 malam masih ada 25% di tubuh.

## Mental peak: 3 ritual harian yang membentuk pikiran

1. **Morning page (5 menit):** tulis tangan 3 hal — prioritas, gratitude, intent.
2. **Evening review (3 menit):** tulis tangan 3 hal — hal terbaik hari ini, satu yang bisa lebih baik, satu yang akan saya kerjakan besok.
3. **Weekly meditation/reflect (15 menit):** Minggu pagi, tinjau minggu lalu. Apa yang masih saya bawa? Apa yang saya buang?

*"Pria modern tidak menjadi puncak dari sprint. Dia menjadi puncak dari rutin yang membosankan, diulang dengan tekun."*

---

## Aroma sebagai jangkar ritual

Salah satu rahasia konsistensi: **kaitkan ritual baru dengan jangkar sensoris**. Pria yang memakai aroma tertentu HANYA saat dia siap untuk hari kerja — aroma itu menjadi *cue* psikologis. Setelah 30 hari, aroma tersebut *memicu* mode kerja secara otomatis.

Ini adalah penerapan Pavlovian conditioning di kehidupan modern. Pakai SPL Unfade setiap pagi sebelum kerja — setelah 30 hari, saat kamu mencium Unfade, otakmu bilang: *saatnya fokus, dewasa, profesional*. Aroma menjadi switch.

Pilar terakhir — XII — akan menelusuri ini lebih dalam.

PILAR KEDUA BELAS

# PERFUME

*Aroma sebagai layer identitas terakhir — yang membuat 11  
pilar di atas menempel di ingatan orang.*

XIII

## XII

## PILAR XII

# Aroma adalah *satu-satunya* indra yang langsung tersambung ke ingatan.

"Of all the senses, smell is the only one that bypasses the thalamus and connects directly to the limbic system — the brain's memory and emotion center. This is why a single scent can pull up an entire decade of memories in a fraction of a second."

— DR. RACHEL HERZ, BROWN UNIVERSITY, THE SCENT OF DESIRE

Mata mengirim sinyal ke thalamus dulu, baru ke memori. Telinga sama. Sentuhan sama. Tapi **aroma** — karena alasan evolusioner — *melompati* thalamus dan langsung masuk ke limbic system, tempat memori dan emosi disimpan. Itulah kenapa wangi tertentu bisa membuat kamu tiba-tiba ingat masa SD, ingat orang tertentu, ingat satu malam dari 10 tahun lalu.

Implikasi untuk pria modern: **aroma yang kamu pakai setiap hari menjadi *memori* orang lain tentang kamu.** Bukan tampangmu. Bukan kata-katamu. **Aromamu.**

## 4 alasan aroma adalah pilar terakhir — bukan pertama

1. **Aroma menempel setelah kamu pergi.** Setiap pilar lain (postur, cara bicara, outfit) — selesai begitu kamu meninggalkan ruangan. Aroma *tinggal* di pakaian orang yang memelukmu, di kursi tempat kamu duduk, di kepala mereka selama 6-12 jam setelahnya.
2. **Aroma melompati logika.** Orang bisa berargumen menentang outfit-mu, kata-katamu. Tapi mereka tidak bisa menentang reaksi limbic mereka terhadap aromamu — itu di luar kontrol kesadaran mereka.
3. **Aroma adalah signature paling pribadi.** 100 pria pakai navy blazer. 100 pria pakai jam Casio. Tapi aroma yang kamu pilih — itu pilihan estetik paling personal. Ini adalah sentuhan paling distinct.

4. **Aroma terhubung ke daya tarik biologis.** Riset Wedekind (1995) menunjukkan: pria yang memakai aroma yang melengkapi kimianya sendiri menjadi lebih menarik bagi wanita di tingkat pre-konsious — sebelum logika mereka bekerja.

## Konsentrasi: kenapa Extrait de Parfum 40% berbeda

**40%**

KONSENTRASI EXTRAIT

**12+**

JAM TAHAN

**5m**

SILLAGE MAKSIMAL

Tidak semua parfum sama. Konsentrasi minyak menentukan: berapa lama dia tahan, seberapa kuat sillage (jejak aromanya), dan seberapa "mahal" aromanya tercium. Dari ringkasan industri:

- ✓ **Eau de Cologne (EDC):** 2-5%, tahan 2 jam, untuk afternoon refresh.
- ✓ **Eau de Toilette (EDT):** 5-15%, tahan 4-6 jam, casual daily.
- ✓ **Eau de Parfum (EDP):** 15-20%, tahan 6-8 jam, standar premium.
- ✓ **Extrait de Parfum:** 20-40%, tahan 10-16 jam, paling pekat — yang biasanya hanya boutique Eropa pakai.

SPL memilih konsentrasi **40% Extrait** — tier paling tinggi — karena pria modern Indonesia butuh aroma yang bertahan dari pagi sampai malam tanpa re-apply. Bukan untuk "sok mahal" — tapi karena *itu satu-satunya cara aroma menjadi memori, bukan flash.*

## 3 Mode pria modern — 3 aroma SPL

Sama seperti kamu butuh outfit berbeda untuk meeting, dinner, dan acara private — kamu butuh *scent wardrobe*. Karena setiap mode kamu butuh *scent anchor* yang berbeda. Ini adalah filosofi 3 varian SPL — bukan 3 produk berbeda yang bersaing, tapi 3 mode pria yang sama.



### UNFADE

DAILY · POWER

Fresh-spicy, woody, stabil. Untuk pria yang butuh performa pagi-sampai-malam, kerja, meeting, daily wear. Pasangan: Palette 01 (Navy + White + Sand).



### UNREAL

STATEMENT · MAGNETIC

Sweet-woody, oud-spice, bold. Untuk pria yang punya sesuatu untuk dirayakan, dinner, malam mingguan, statement event. Pasangan: Palette 02 (Black + Burgundy + Gold).



### UNFORGETTABLE

SIGNATURE · SENSUAL

Sensual-warm, amber, leather. Untuk first date premium, occasion penting, signature moment. Pasangan: Palette 03 (Charcoal + Cream + Tobacco).

## Cara memakai parfum yang membuat aromamu *tahan & terasa*

1. **Pakai di kulit yang lembab.** Habis mandi, di pulse points (leher belakang, pergelangan, dada). Lembab + suhu hangat = aroma menempel lebih lama.
2. **Jangan menggosok pergelangan.** Mitos lama. Menggosok memecah molekul aroma. Cukup tap-tap ringan.
3. **2-4 spray cukup.** Pakai lebih banyak ≠ lebih harum. Hanya membuat tetangga ngambek. Extrait 40% cukup 2 spray untuk sehari.
4. **Layer dengan unscented moisturizer.** Lotion non-aroma di pulse point dulu, baru parfum. Memperpanjang ketahanan 30%.
5. **Simpan di tempat sejuk & gelap.** Bukan di kamar mandi (uap merusak), bukan di bawah jendela (UV merusak).

Membangun scent identity dalam 90 hari

1

**Hari 1-30:**

Pakai 1 varian konsisten (misal Unfade) setiap hari. Biarkan 1 lingkaran terdekat (kantor, keluarga) terhubung dengan aroma tertentu sebagai "kamu".

---

2

**Hari 31-60:**

Tambah 1 varian untuk occasion berbeda. Misal Unforgettable untuk dinner spesial. Mulai membuat differentiator antara "daily kamu" dan "event kamu".

---

3

**Hari 61-90:**

Lengkapi dengan varian ketiga. Sekarang kamu punya scent wardrobe komplet: 3 mode, 3 anchor, 3 cerita berbeda yang otak orang lain mulai asosiasikan dengan kamu.

**AKSI HARI INI**

Pilih 1 varian SPL yang paling cocok dengan mode kamu sekarang (lihat 3 deskripsi di atas). Pakai konsisten 30 hari. Catat: minggu ke-3, sudah ada orang yang menyebut "kamu wanginya enak" tanpa kamu pancing? Itu artinya scent identity kamu mulai terbentuk.

## PENUTUP

# 12 pilar. 1 versi terbaik dari kamu.

*Kamu sudah baca 12 pilar. Kalau kamu cuma membacanya — ini cuma file di HP-mu. Kalau kamu praktekkkan satu per satu, selama 30 hari per pilar — setahun dari sekarang kamu akan jadi pria yang bahkan teman lama kamu tidak kenal.*

Saya tutup dengan 3 hal:

## 1. Kamu tidak perlu sempurna untuk dikenang

Kamu hanya perlu konsisten. Pria yang baca buku ini lalu mencoba semuanya sekaligus — gagal. Pria yang ambil 1 pilar, hidup pakai itu 30 hari, baru lanjut — dia yang berubah.

## 2. Buku ini bukan akhir — ini awal

Setiap pilar di buku ini bisa diperdalam ke ratusan halaman. Saya cuma kasih ringkasan yang bisa kamu eksekusi. Setelah kamu rasakan bedanya, baca buku-buku aslinya: Carnegie, Greene, Cabane, Deida, Chapman, Tomassi, Newport. Mereka layak.

## 3. Aroma adalah penanda transformasi

Setiap kali kamu memakai SPL, anggap itu adalah *komitmen kecil*. Komitmen bahwa hari ini kamu akan berdiri tegak, bicara pelan, mendengar dalam, hadir penuh. Aroma kamu adalah pengingat fisik untuk frame mental kamu.

Itulah kenapa aroma yang kamu pakai bukan pilihan kosmetik. **Itu pilihan identitas.**

*Mulailah hari ini.*

*Mulailah dengan 1 pilar.*

*Lalu — ingatlah aroma adalah finishingnya.*

— Tim SPL Perfumery

# Lanjutkan perjalanan kamu

- ✓ **Order varian SPL yang paling cocok** dengan mode kamu sekarang — dan rasakan bedanya 30 hari ke depan.
- ✓ **Pakai konsisten** selama 4 minggu — izinkan scent identity terbentuk.
- ✓ **Setelah 30 hari**, tambah varian kedua — bangun scent wardrobe.
- ✓ **Komitmen ulang ke 1 pilar per bulan** — setahun dari sekarang, 12 pilar telah kamu hidupi.

EDISI PREMIUM

# Pria yang *Dikenang*

*Mulai hari ini. Mulai dari 1 pilar. Mulai dari aroma yang tidak bisa orang lupakan.*

SPL PERFUMERY

Shopee: [shopee.co.id/splperfumery](https://shopee.co.id/splperfumery)

WhatsApp: 0821-2557-2906

Web: [spl-perfumery.pages.dev](https://spl-perfumery.pages.dev)